

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2011-2016

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROA. Artinya setiap peningkatan ukuran dewan komisaris akan menurunkan nilai ROA Bank Umum Syariah. Begitu juga sebaliknya, jika ukuran dewan komisaris mengalami penurunan maka ROA Bank Umum Syariah mengalami kenaikan.

Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris adalah mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan direksi. Jumlah dewan komisaris dalam bank umum syariah paling sedikit 3 orang dan paling banyak sama dengan jumlah dewan direksi, hal ini disebutkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009.

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam suatu bank syariah, dimana mengawasi kinerja dewan direksi sehingga kinerja yang dihasilkan sesuai dengan kepentingan *stakeholders* selain itu juga memastikan bahwa dewan direksi benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang negatif, sehingga jumlah dewan komisaris yang terlalu banyak atau melebihi dari jumlah yang dibutuhkan akan menurunkan kinerja

perusahaan. Hal ini dikarenakan jumlah dewan komisaris yang terlalu banyak akan memperlambat proses pengambilan keputusan.⁷⁵ Sehingga jumlah dewan komisaris dalam suatu bank syariah harus disesuaikan dengan kebutuhan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purno⁷⁶ yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap ROA dan signifikan. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Diana⁷⁷ yang menyatakan ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati⁷⁸ yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

⁷⁵ Filia Puspitasari dan Endang Ermawati, *Penangaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha*, (Surabaya: Jurnal Manajemen Universitas Surabaya No. 2 diakses dari <https://ejournal.unair.ac.id/JMTT/article/viewFile/2401/1757> pada 5 Desember 2017, 2010), hal. 196

⁷⁶ Bambang Listyo Purno, *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)*, (Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang diakses dari lib.unnes.ac.id/17591/1/7211409019.pdf pada 5 desember 2017, 2013), hal. 103

⁷⁷ Diana Surya Kusuma Putri, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*, (Surakarta: Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/47322/17/halaman%20depan%20diana%20surya%20kusuma%20putri%20b%20100120281.pdf> pada 5 Desember 2017, 2016), hal. 9

⁷⁸ Sulistyowati, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan*, (Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Surabaya No. 1 Vol.6 diakses dari <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/2780> pada 5 desember 2017, 2017), hal. 135

B. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2011-2016

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROA. Artinya setiap peningkatan ukuran dewan direksi akan meningkatkan nilai ROA Bank Umum Syariah. Begitu juga sebaliknya, jika ukuran dewan direksi mengalami penurunan maka ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan. Semakin tinggi proporsi dewan direksi maka pengelolaan dan koordinasi akan semakin baik dan hal tersebut dapat meningkatkan keuangan bank. Selain itu proporsi dewan direksi yang tinggi akan mengurangi *agency theory* dalam bank dan lebih berfokus dalam meningkatkan nilai bank.

Ferry⁷⁹ menyatakan bahwa dewan direksi (atau yang setingkat) memiliki tanggung jawab paling tinggi atas manajemen dan kinerja bank. Independensi dewan direksi akan mendorong adanya transparansi perusahaan terhadap semua *stakeholders* melalui peningkatan pengungkapan informasi yang tepat waktu serta peningkatan kinerja perusahaan dan penanganan atas risiko-risiko yang dihadapi. Rachmadi⁸⁰ juga menyatakan bahwa setiap kebijakan dewan direksi dapat mempengaruhi keuangan Bank Umum Syariah secara signifikan dan/atau

⁷⁹ Ferry N. Indroes, *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), hal.253

⁸⁰ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia...* hal. 273

memiliki dampak yang berkesinambungan terhadap anggaran, sumber daya manusia dan/atau struktur organisasi.

Jumlah dewan direksi dalam suatu Bank Umum Syariah minimal terdiri dari 3 orang yang disebutkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 dan tidak ada batasan jumlah terbanyak. Namun tetap saja hal ini harus disesuaikan dengan kebutuhan bank yang bersangkutan. Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan secara jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu proporsi dewan berperan dalam kinerja perusahaan. Pfeffer dan Salancik dalam Muhammad⁸¹ menjelaskan bahwa semakin besar kebutuhan eksternal yang semakin efektif, maka kebutuhan akan dewan dalam jumlah yang besar akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Robby⁸² yang menyatakan bahwa proporsi ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati⁸³, Purno⁸⁴, Sam'ani⁸⁵, Noviawan dan Septiani⁸⁶ juga menyatakan hal yang sama.

⁸¹ Muhammad Hanif, *Pengaruh Penerapan Corporate...*, hal. 11

⁸² Robby Hartono Putra, *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan ...*, hal. 13

⁸³ Sulistyowati, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan...* hal. 135

⁸⁴ Bambang Listyo Purno, *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)*,... hal.113

⁸⁵ Sam'ani, *Pengaruh Good Corporate Governance dan leverage...*, hal. 89

⁸⁶ Ridho Alief Novian dan Aditya Septiani, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan*, (Semarang: Jurnal Ekonomi Universitas

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria⁸⁷ yang menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, jumlah dewan direksi yang lebih sedikit akan menciptakan komunikasi yang lebih baik diantara para direksi, koordinasi yang lebih efektif dan tindakan yang lebih cepat dalam mengatasi masalah. Menurut Wulandari dalam Maria⁸⁸ jumlah dewan direktur yang optimal tergantung masing-masing perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi tidak menjamin keefektifan dalam menjalankan tanggung jawabnya mengelola perusahaan.

C. Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2011-2016

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROA. Artinya setiap peningkatan ukuran komite audit akan menurunkan nilai ROA Bank Umum Syariah. Begitu juga sebaliknya, jika ukuran komite audit mengalami penurunan maka ROA Bank Umum Syariah mengalami kenaikan.

Komite audit mendukung fungsi pengawasan dewan komisaris. Komite audit ini bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kualitas

Diponegoro Semarang No.3 Vol.2 diakses dari eprints.undip.ac.id/40140/1/NOVIAWAN.pdf pada 5 Desember 2017, 2013), hal. 8

⁸⁷ Maria Fransisca Widyawati, *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional...*, hal. 243

⁸⁸ Ibid,... hal 243

laporan keuangan. Jumlah anggota komite audit disesuaikan dengan besar kecilnya organisasi dan tanggung jawabnya. Karena ketika jumlah komite audit terlalu banyak atau melebihi dari jumlah yang dibutuhkan akan menurunkan kinerja perusahaan. Biasanya tiga sampai lima anggota merupakan jumlah yang cukup ideal.⁸⁹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Diana⁹⁰ yang menyatakan ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Aprianingsih⁹¹, Makhrus⁹².

D. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2011-2016

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diprosikan dengan ROA. Artinya setiap peningkatan atau penurunan ukuran dewan pengawas syariah tidak akan berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah.

⁸⁹ FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*), *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governane (Tata Kelola Perusahaan)* dalam jurnal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/download/31/28/ diakses pada 7 Januari 2018, hal. 16

⁹⁰ Diana Surya Kusuma Putri, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance...*, hal. 9

⁹¹ Astri Aprianingsih, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, (Yogyakarta: Skripsi diakses dari eprints.uny.ac.id/31985/1/SKRIPSI.pdf pada 5 Desember 2017, 2016), hal. 113

⁹² Mohammad Makhrus, *Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*, (Depok: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam STIE Sebi diakses dari jurnal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/download/31/28/ pada Desember 2017), hal. 67

Sumitro⁹³ menjelaskan dewan pengawas syariah bertugas untuk mendiskusikan masalah-masalah dan transaksi bisnis yang diajukan kepada dewan sehingga dapat ditentukan tentang sesuai atau tidaknya masalah-masalah tersebut dengan ketentuan-ketentuan syariah Islam. Tugas utama dewan pengawas syariah hanyalah melakukan pengawasan terhadap operasional bank agar tidak menyimpang dari kaidah Islam. Selain itu dewan pengawas syariah bukan staf bank, sehingga secara administratif bukan berada di bawah kekuasaan bank.⁹⁴ Dewan pengawas syariah tidak hanya bekerja pada 1 lembaga keuangan syariah, dalam PBI Nomor 11/3/PBI/2009 disebutkan bahwa anggota dewan pengawas syariah dapat merangkap jabatan sebagai anggota dewan pengawas syariah pada 4 lembaga keuangan syariah. Hal ini mendukung hasil penelitian yang mengatakan bahwa dewan pengawas syariah tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank syariah karena memang wewenangnya hanya melakukan pengawasan atas kegiatan operasional bank agar sesuai dengan syariat Islam, selain itu dewan pengawas yang tidak hanya bekerja pada satu lembaga keuangan syariah menyebabkan kinerjanya kurang efektif.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi⁹⁵, Kartika⁹⁶, dan Megasari⁹⁷ yang menyebutkan ukuran dewan

⁹³ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful, dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal.

⁹⁴ Ibid..., hal 53

⁹⁵ Achmad Noor Fauzi, *Pengaruh Good Corporate Governance...*, hal. 72

⁹⁶ Ika Kartika, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-Komite, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2013*, (Jakarta: Skripsi diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27421/1/IKA%20KARTIKA-FSH.pdf> pada 5 Desember 2017, 2014), hal. 90

pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh budiman⁹⁸ yang menyebutkan dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

E. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2011-2016

Berdasarkan hasil penelitian secara variabel ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit dan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diprosikan dengan ROA.

Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah diantaranya diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris, dewan direksi, kelengkapan tugas komite-komite, dan tanggung jawab dewan pengawas syariah.⁹⁹ Selain itu kualitas manajemen dan operasional perbankan sangat menentukan kinerja bank syariah. Dimana para pelaksana kebijakan ini diharapkan saling bersinergi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga kebutuhan para *stakeholders* terpenuhi dan meningkatkan kinerja bank syariah.

⁹⁷ Dewi Megasari, *Pengaruh Peran Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah dalam Mewujudkan Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Jakarta)*, (Jakarta: Skripsi diakses dari repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/.../877/1/95309-Dewi%20Megasari-FEB.pdf pada 5 Desember 2017, 2010), hal 84

⁹⁸ Arif Budiman, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*, (Surakarta: Publikasi Ilmiah diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/48856/1/naskah%20gcg%20paling%20baru.pdf> pada 5 Desember 2017, 2017), hal 7

⁹⁹ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia...* hal. 263

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika¹⁰⁰ yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan ukuran dewan komisaris, dewan direksi, komite-komite, dan dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Maria¹⁰¹ menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan Robby¹⁰² menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penelitian yang dilakukan Aprianingsih¹⁰³ juga mendukung hasil penelitian ini bahwa ukuran dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2014.

¹⁰⁰ Ika Kartika, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance...*, hal. 87

¹⁰¹ Maria Fransisca Widyawati, *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen...*, hal. 245

¹⁰² Robby Hartono Putra, *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan...*, hal 12

¹⁰³ Astri Aprianingsih, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance...*, hal. 108